

▶ BELAJAR BISNIS

PT Harus Mampu Ciptakan Wirausahawan

BANTUL—Mahasiswa tidak hanya dituntut pandai dalam akademik, namun juga bisa menjadi seorang wirausaha. Perguruan tinggi patut mendukung proses kewirausahaan agar tercipta lulusan mahasiswa yang kreatif, imajinatif, dan berani berisiko.

Koordinator Kopertis Wilayah V, Bambang Supriyadi mengatakan selama ini mahasiswa cenderung memiliki rasa gengsi lebih tinggi ketimbang lulusan SMA. Gengsi ini menutup kemandirian dan semangat kewirausahaan. Kondisi ini bisa diubah selama mengikuti pendidikan di perguruan tinggi.

"Jumlah wirausahawan di Indonesia jauh dari cukup, hanya 0,18 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Padahal yang diharapkan pemerintah minimal dua persen. Namun hingga kini masih belum sesuai dengan target," jelas Supriyadi saat menjadi narasumber Pelatihan Kewirausahaan Mahasiswa dikampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY),

Rabu (25/11).

Supriyadi menambahkan perguruan tinggi (PT) memiliki peran penting untuk mendorong dan meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Jadi, lulusan universitas harus disiapkan menjadi pengusaha bukan pencari kerja.

"Kurangnya wirausahawan ini bisa berakibat pada jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan pencari kerja. Kita jangan takut untuk belajar dan mencoba, kalian sebagai mahasiswa jangan sampai kalah dengan orang lulusan SD yang bisa membangun lapangan pekerjaan," kata Supriyadi di depan mahasiswa perwakilan 50 perguruan tinggi.

Supriyadi juga berpesan kepada universitas agar memasukkan kewirausahaan dalam mata kuliah, namun bukan hanya sebatas teori saja tapi juga praktik. Kalau bisa dosen yang diberi tanggung jawab adalah dosen yang menguasai kewirausahaan baik teori maupun praktis.

"Cara lainnya, bisa juga mengundang para praktisi kewirausahaan yang disisipkan ke mata kuliah kewirausahaan. Paling tidak cara ini dapat membuka peluang mahasiswa untuk bisa berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang cerdas dan komprehensif," ujar Supriyadi.

Rektor UMY, Profesor Bambang Cipto mengatakan ketika lulus kuliah mahasiswa jangan menjadi pencari kerja saja tetapi juga menjadi pengusaha. Artinya, mereka harus mampu membuka lapangan pekerjaan untuk bisa mengurangi jumlah pengangguran.

"Jangan berpikir ingin menjadi seorang PNS, meskipun memiliki banyak penghasilan bahkan dijamin hingga pensiun. Karena, dengan begitu kita tidak bisa menjadi pribadi yang berani menerima tantangan apa pun. Jadi, kalian sebagai mahasiswa harus lebih kreatif dan jangan kalah dengan gengsi," kata Bambang. (Joko Nugroho)